

**Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan
Pertumbuhan Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)**

The Influence of The Application of The System of The Enterprise Resource Planning
(ERP) And Profit Growth Against The Company's Financial Performance
(Study on the company's Manufacturing Sub Sector of consumer goods that are listed on
the Indonesia Stock Exchange Years 2014-2017)

¹Jihan Nadia Fairuzaini,² Azib

^{1,2}Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹jihannadia12@gmail.com, ²azib_asroi@yahoo.com

Abstract. One of the technologies involved integrating each company's overall function or commonly known with the term Enterprise Resource Planning (ERP). ERP acts as the backbone of cross-company functions module software suite for integrating and automating many internal processes and information systems in the function of production, logistics, distribution, accounting, financial and human resources of the company so that the company's internal business processes run efficiently. The goal of research to examine the influence of the application of the system of Enterprise Resource Planning (ERP) and financial performance against earnings growth of the companies manufacturing sub sector of consumer goods that are listed on the Indonesia stock exchange year 2014-2017. Research Approach used in this study was the quantitative approach. Furthermore this type of research is Explanatory Research i.e. describes the relationship between the dependent variable independent variable through hypothesis testing. The results of this research ERP has a positive influence on performance and significant companies in the consumer goods sector companies registered in IDX 2014-2017 year. Profit growth has a positive and significant influence on performance of companies in the consumer goods sector companies registered in IDX 2014-2017 year and ERP and profit growth simultaneously effect significantly to company performance amounted to 33.1% while the rest of 66.9% affected.

Keywords: Enterprise Resource Planning (ERP), Profit Growth, Financial Performance

Abstrak. Salah satu teknologi yang berperan mengintegrasikan tiap fungsi perusahaan secara keseluruhan atau yang umum dikenal dengan istilah *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP bertindak sebagai tulang punggung lintas fungsi perusahaan yang digerakkan oleh modul software suite untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan sumber daya manusia perusahaan sehingga proses bisnis internal perusahaan berjalan efisien. Tujuan penelitian untuk mengkaji pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan pertumbuhan laba terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Selanjutnya jenis penelitian ini adalah Explanatory Research yaitu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen melalui pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Hasil penelitian ini ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 dan ERP dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sebesar 33.1% sedangkan sisanya sebesar 66.9% dipengaruhi.

Kata Kunci: Enterprise Resource Planning (ERP), Pertumbuhan Laba, Kinerja

A. Pendahuluan

Pada suatu perusahaan, informasi dihasilkan melalui sistem informasi yang memadai untuk

menampung, menyeleksi, mengelola dan menyajikan informasi yang berguna bagi perusahaan. Menurut Krismiaji (2010:4) menyatakan bahwa

sistem informasi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Perusahaan harus menghasilkan output (barang atau jasa) yang berkualitas yang dapat diserap oleh pasar dan melaksanakan kegiatan operasional yang lebih terkendali dan terarah sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat mencapai efektifitas dan efisiensi yang maksimal, yang berujung pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan sebagai penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga salah satu informasi yang bisa diketahui oleh pihak - pihak yang berkepentingan atau para pengguna laporan keuangan ialah profitabilitas perusahaan untuk mengetahui seberapa besar laba perusahaan (Sawir, 2005:1).

Pada umumnya kinerja perusahaan dapat diukur melalui informasi finansial dan non finansial seperti kepuasan pelanggan, internal bisnis (tidak merugikan tetapi menguntungkan) serta inovasi dan pembelanjaan manajemen (bagaimana pelayanan terhadap pelanggan). Pada

umumnya masyarakat mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat menilai melalui laporan keuangan yang di sajikan secara teratur setiap periode (Juliana dan Sulardi, 2003) menyatakan bahwa informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan para investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang memberikan return yang tinggi. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, karena menyangkut efektifitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Para investor dan manajer akan melihat kinerja perusahaan berdasarkan kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan (Epri Ayu Haps ari, 2007). Salah satu parameter kinerja perusahaan tersebut adalah laba. Laba bagi suatu perusahaan sangat diperlukan karena untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan yang penting. Penyajian informasi laba merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Rasio keuangan dikelompokkan ke dalam 4 jenis yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Rasio profitabilitas adalah rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan.

Dari fenomena diatas pemecahan masalah yang bisa dilakukan ialah meningkatkan kualitas sistem informasi. Sistem informasi merupakan komponen yang penting karena dapat mendukung kegiatan diberbagai fungsi bisnis dalam perusahaan dan bermuara pada peningkatan kinerja perusahaan. Di era teknologi ini, penerapan sistem informasi merupakan suatu keharusan untuk memperlancar aktivitas - aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, akurat dan efisien. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Bagaimana pertumbuhan laba

pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

3. Bagaimana pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan pertumbuhan laba terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 secara parsial dan simultan.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk menganalisis penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Untuk menganalisis pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan pertumbuhan laba terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 secara parsial dan simultan.

B. Landasan Teori

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah aplikasi dan database yang mengotomatisasi dan mengintegrasikan pemrosesan informasi pada waktu yang riil dari sejumlah besar proses dan fungsi bisnis pada suatu organisasi

(Anderson et al. 2011). ERP mengintegrasikan berbagai prosedur, aplikasi, dan departemen dalam suatu bisnis sekaligus berbagi satu basis data dan mendukung kerja perusahaan dengan real-time information (Kanellou dan Spathis 2013). Sistem perangkat lunak ERP memuat cakupan yang luas dari produk perangkat lunak yang mendukung operasi bisnis sehari-hari dan proses pengambilan keputusan (Hitt et al. 2002). ERP mengutamakan integrasi antar bagian dalam perusahaan sehingga informasi dapat digunakan atau diakses secara bersamaan.

Teknologi ERP dapat mengintegrasikan fungsi marketing, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi keuangan, fungsi sumber daya manusia, dan fungsi lainnya (Baheshti, 2006). ERP telah berkembang sebagai alat integrasi, memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan (Sabana, 2002) sehingga menghasilkan efisiensi yang tinggi bagi perusahaan. Menurut Leon (2005) sebagaimana juga diungkapkan oleh Genoulaz & Millet, (2006) integrasi data pada teknologi ERP dilakukan dengan single data entry yakni sebuah departemen fungsi memasukkan data, maka data ini dapat digunakan oleh fungsi-fungsi lainnya pada perusahaan.

Menurut Simorangkir (1993) dalam Hapsari (2003) Pertumbuhan laba yaitu perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biasanya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Dengan demikian, mengetahui pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan sangat penting bagi

pemakai laporan keuangan karena dengan mengetahui pertumbuhan laba, mereka dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laba didefinisikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang di realisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkai tan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Suwardjono (2008:464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang terdapat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa). Definisi lain atas pengertian laba dikemukakan oleh Harahap (2005:263) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2013:6)

pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “performing measurement“, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- **Analisis Regresi Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda ditujukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ERP dan pertumbuhan laba (X) terhadap variabel terikat (Y) berupa kinerja perusahaan, maka untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 21.00 dari Tabel coefficient maka dihasilkan output pada tabel 1.

Tabel 1. Coefficient

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.015	1.236		2.440	.016
	X1_ERP	10.091	1.866	.443	5.407	.000
	X2_Laba	.048	.019	.203	2.476	.014

a. Dependent Variable: Y_Kinerja

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Persamaan regresinya

$$Y' = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y' = 3.015 + 10.091X1 + 0.048X2 + 1.236$$

Keterangan:

Y' = Kinerja perusahaan

a = konstanta

b1 = koefisien regresi

X1 = ERP

X2 = Pertumbuhan laba

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3.015; artinya jika ERP (X1) dan pertumbuhan laba (X2) adalah 0, maka Kinerja perusahaan (Y') nilainya adalah 3.015 atau jika variabel kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel lain maka nilainya adalah positif 3.015
2. Koefisien regresi variabel ERP (X1) sebesar 10.091; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel ERP mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja perusahaan (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 10.091. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif ERP terhadap kinerja perusahaan, semakin tinggi ERP maka semakin besar kinerja perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel pertumbuhan laba (X2) sebesar 0.048; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja perusahaan (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0.048. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pertumbuhan laba terhadap kinerja perusahaan, semakin besar pertumbuhan laba maka semakin besar kinerja perusahaan.
4. Nilai Standart error untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi sehingga nilai e disini adalah 1.236.

- **Pengujian Hipotesis (Uji T)**

Uji statistik t-test (parsial) menunjukkan pengaruh ERP dan pertumbuhan laba terhadap Kinerja perusahaan (Y) adalah berpengaruh

secara parsial. Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut, yaitu:

1. Variabel ERP (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficientsa dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05 artinya $0.000 < 0.05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan $5.407 > t$ tabel (2.021). Artinya ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Variabel pertumbuhan laba (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.014 pada tabel Coefficientsa dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05 artinya $0.014 < 0.05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan $2.476 > t$ tabel (2.021). Artinya pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

• **Pengujian Hipotesis (Uji F)**

Berdasarkan tabel di bawah ini maka didapatkan hasil dari uji statistik F didapatkan nilai statistik f hitung 33.848 dan nilai signifikansi 0,001 dimana hasil ini lebih besar dari F tabel (2.74) pada n sebesar 35 sehingga H_0 ditolak yang mana dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dan ERP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 2. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5912.351	2	2956.175	33.848	.000 ^a
	Residual	11965.299	137	87.338		
	Total	17877.650	139			

a. Predictors: (Constant), X2_Laba, X1_ERP
 b. Dependent Variable: Y_Kinerja

• **Pengujian Koefisien Determinasi (R²)**

Berdasarkan tabel di bawah ini, diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.331 atau (33.1%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ERP terhadap variabel dependen Pertumbuhan laba sebesar 33.1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan ERP kerja mampu menjelaskan sebesar 33.1% variasi variabel dependen (Pertumbuhan laba). Sedangkan sisanya sebesar 66.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 3. Model Summary

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.331	.321	9.34548	2.244

a. Predictors: (Constant), X2_Laba, X1_ERP

b. Dependent Variable: Y_Kinerja

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017 sebesar 5,4%, artinya jika variabel ERP mengalami

kenaikan maka return saham (Y') akan mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut bersifat konsisten.

2. Pertumbuhan laba memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017 sebesar 2,4%, artinya jika variabel pertumbuhan laba mengalami kenaikan maka return saham (Y') akan mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut bersifat konsisten.
3. Enterprise Resource Planning (ERP) dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sebesar 33.1% sedangkan sisanya sebesar 66.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

E. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya memperpanjang periode penelitian, menambah variabel bebas dan menambah sampel yang lebih luas agar sampel lebih representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam bentuk sekuritas, sebaiknya lebih mempertimbangkan ERP dan pertumbuhan laba sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal tersebut karena berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

Anderson, M., R. D. Banker, N. M. Menon, dan J. A. Romero. 2011. Implementing enterprise resource

planning systems:

organizational performance and the duration of the implementation. *Information Technology and Management* 12 (3): 197–212.

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia
- Genoulaz, V.B., and Millet, P.A., 2006, "An Investigation into the Use of ERP System in the Service Sector", *International Journal of Production Economics* 99 pp.202-221.
- Kanellou, Alexandra, dan Charalambos Spathis. 2013. "Accounting Benefits and Satisfaction in An ERP Environment." *International Journal of Accounting Information Systems*, 14: 209-234.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart. 2012. Accounting information systems. Harlow: Pearson Education. Pustaka Utama.
- Sabana, A., 2002. Enterprise Resources Planning di PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk. *Warta Ekonomi*.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Suwardjono. 2013. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Spathis, C., and Constantinides, S., 2003, "The Usefulness of ERP System for effective Management" *Industrial Management and Data System Journal*, Vol.103 No.9 pp.677-685.